

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia negara kepulauan terbesar di Dunia yang terdiri dari 17.504 pulau dengan 5 (lima) pulau besar yaitu pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua dan sisanya pulau-pulau kecil dan memiliki letak geografis yang sangat strategis karena diapit oleh dua benua dan dua samudera yaitu benua Australia dan benua Asia serta samudera Hindia dan samudera Pasifik. Untuk itu diperlukan sarana transportasi untuk menghubungkan pulau pulau yang ada di tanah air. Selain itu, angkutan laut merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan wawasan nusantara khususnya dalam rangka menumbuhkan kesatuan ekonomi nasional. Akhirnya moda transportasi laut menjadi alternatif pilihan distributor untuk mendistribusikan komoditinya dengan menggunakan kapal, karena dengan menggunakan kapal dapat mengangkut lebih banyak daripada dengan menggunakan moda transportasi yang lain.

Pelabuhan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem angkutan laut, karena pelabuhan adalah sebagai pintu gerbang perdagangan antar negara yang berdampak pada kualitas perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, untuk mencapai kualitas perekonomian yang maju dalam sektor ini perlu adanya sistem pelayanan jasa pelabuhan yang optimal.

Kualitas pelayanan yang baik dari suatu perusahaan bongkar muat merupakan hal yang utama dalam memberikan kepuasan kepada pengguna jasa. Kualitas pelayanan yang maksimal dapat dilihat dari segi kehandalan, wujud, kecepatan, jaminan dan perhatian dari pelayanan perusahaan bongkar muat tersebut yang nantinya akan memberikan keunggulan bagi penyedia jasa. Hambatan-hambatan yang timbul dalam pelayanan jasa di pelabuhan dapat mengurangi kualitas pelayanan dan mengurangi kepuasan pengguna jasa sehingga mengakibatkan kerugian bagi penyedia jasa. Perusahaan

bongkar muat menyediakan pelayanan jasa pelabuhan diantaranya pelayanan terhadap penanganan muatan kapal, pelayanan terhadap barang dan pelayanan terhadap alat.

Salah satu perusahaan pelayaran di Indonesia yang bergerak di bidang pelayaran yaitu PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa kepelabuhanan untuk menunjang kelancaran bongkar muat, guna meningkatkan lajunya pertumbuhan perekonomian yang berada di kawasan pulau jawa bagian tengah. Selain itu tujuan PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi pada umumnya dalam mengantisipasi adanya hambatan-hambatan yang mengakibatkan kerugian bagi pemakai jasa maupun perusahaan di PT. Arpeni Pratama *Ocean Line*, diperlukan penanganan yang sistematis untuk kelancaran pelayanan terhadap bongkar muat kapal di pelabuhan.

Mengingat arti pentingnya pelayanan terhadap kapal dalam menunjang perekonomian negara maka penulis membuat judul **“Kegiatan Bongkar Muat Pipa PLTU MV. IRIS TRIUMPH oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengingat waktu praktek darat (PRADA) dan luasnya *stevedore*, maka penulis membuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Dokumen-dokumen apa saja dalam Kegiatan Bongkar Muat Pipa pada MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
2. Alat apa saja yang digunakan dalam Kegiatan Bongkar Muat Pipa pada MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang ?

3. Bagaimana Kegiatan Bongkar Muat Pipa pada MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang muncul dan cara mengatasinya ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Sebagaimana perumusan masalah, tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam Kegiatan Bongkar Muat Pipa MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang.
- b. Untuk mengetahui alat-alat yang digunakan dalam Kegiatan Bongkar Muat Pipa MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang.
- c. Untuk mengetahui dalam Kegiatan Bongkar Muat Pipa MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang.
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam Kegiatan Bongkar Muat Pipa MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

Dalam kerangka penulisan ini seluruh pengkajian tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

- a. Dapat mengisi dokumen-dokumen yang digunakan dalam Kegiatan Bongkar Muat Pipa MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang
- b. Dapat menggunakan alat-alat yang digunakan pada saat Kegiatan Bongkar Muat Pipa MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang

- c. Dapat mengoperasikan Kegiatan Bongkar Muat Pipa MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang.
- d. Dapat mengatasi hambatan-hambatan yang sering terjadi pada saat Kegiatan Bongkar Muat Pipa MV. Iris Triumph oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* di Dermaga Samudera Tanjung Emas Semarang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis. Adapun dalam menguraikan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis yaitu :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Penulis memaparkan mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Penulis menguraikan tentang landasan teori pembongkaran, Dermaga, Pengertian Muatan, Ruang Lingkup Perusahaan Bongkar Muat, dan Dokumentasi Pembongkaran.

##### **BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENULISAN**

Pada BAB ini penulis menjelaskan tentang jenis dan sumber data yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu primer dan sekunder, metode pengumpulan data, metode pengamatan, metode dokumentasi, dan studi kepustakaan.

**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi pembahasan bagaimana maksud dan tujuan disusunnya kegiatan dan pelayanan pembongkaran muatan kapal oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* dan instansi apa saja yang terkait dalam kegiatan bongkar muat di PT. Arpeni Pratama *Ocean Line*.

**BAB 5 PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan mengumpulkan secara garis besar tentang bagian ataupun hal-hal penting yang menjadi kesimpulan dalam penulisan dan memberikan saran pada penulisan yang dilakukan.